

PERANCANGAN KURSI ROTAN DENGAN PENERAPAN TRENDFORCASTING

Jhon Viter Marpaung¹⁾, Jonathan Natanael²⁾

¹⁾ Universitas Esa Unggul
jhon.viter@esaunggul.ac.id

²⁾ Universitas Esa Unggul
natanaeljonathan4@gmail.com

ABSTRACT

Trend in design demands that there are always challenges for change and innovation in them, this demands continued development of change and a strong character in its form. The human need for furniture continues to increase with the development of trends and designs, the priority of function as the main priority has become the key to a chair design in general, but the styling that is applied becomes more extensive and diverse to be able to continue to innovate and be developed into a superior product, which has local nuance character of the image of Indonesia using Indonesian special material which is a requirement for elements and phenomena of cultural symbols, namely the application of Rattan as the basic material of furniture design, a bench that is combined with trendforecasting from Vigilant and applies Dynamic as its forming style, making a styling sensation that adds value to the concept products that have a high quality local product identity.

Keywords: styling, rattan, furniture, trendforecasting,

ABSTRAK

Trend dalam desain menuntut adanya selalu tantangan akan perubahan dan inovasi didalamnya, hal ini menuntut terus berkembang perubahan dan karakter yang kuat didalam bentuknya. Kebutuhan manusia akan furniture terus meningkat seiring perkembangan trend dan desain, keutamaan fungsi sebagai prioritas utama sudah menjadi kunci sebuah perancangan kursi pada umumnya, tetapi styling yang diterapkan menjadi semakin luas dan beragam untuk bisa terus ber-inovasi dan dikembangkan menjadi sebuah produk unggulan, yang memiliki karakter bernuansa lokal akan citra Indonesia menggunakan material khas Indonesia yang syarat akan unsur dan fenomena simbol kebudayaan yaitu penerapan Rotan sebagai material dasar sebuah perancangan Furniture sebuah bangku yang dipadukan dengan trendforecasting dari Vigilant dan menerapkan Dynamic sebagai forming stylenya, menjadikan sensasi styling yang menambah value sebuah konsep produk yang memiliki identitas produk lokal yang berkualitas bercitarasa tinggi.

Kata kunci : styling , rotan, furnitur, trendforecasting,

PENDAHULUAN

Desain produk merupakan hal yang sangat penting dalam bidang manufaktur. Desain produk yang baik dapat meningkatkan jumlah dan harga jual dari sebuah produk, sehingga dapat meningkatkan keuntungan secara optimal. Akan tetapi, desain produk yang gagal dapat mengakibatkan produk tidak terjual di pasaran. Hal ini, akan menimbulkan kerugian tidak hanya dibidang desain saja, bidang yang lain pun akan terkena imbasnya.

Desain produk yang baik, harus memenuhi 3 (tiga) aspek penting, yaitu kualitas yang baik, biaya rendah, dan jadwal yang tepat. Selanjutnya 3 (tiga) aspek tersebut dikembangkan menjadi suatu persyaratan dalam desain, yaitu desain harus dapat dirakit, didaur ulang, diproduksi, diperiksa hasilnya, bebas korosi, biaya rendah, serta waktu yang tepat. Untuk itu dalam mendesain suatu produk,

harus memperhatikan secara detail tentang fungsi-fungsi dari produk yang akan dirancang.

Kursi digunakan oleh semua kalangan, baik kalangan atas maupun kalangan bawah, pria maupun wanita di segala usia. Selain digunakan sebagai tempat untuk duduk dan beristirahat, kursi juga berfungsi untuk mendukung penampilan pada suatu ruangan. Untuk memilih produk furniture seperti kursi, memang tidak mudah. Selain kenyamanan, desain yang selalu mengikuti zaman adalah hal yang penting. Di sisi lain kehadiran produk yang menarik dan trendi dapat meningkatkan *prestige* atau *image* bagi yang memakainya.

Berbagai produk kursi terkini ditawarkan para produsen dengan harga yang beragam dan bersaing serta terjangkau. Kursi dibuat dengan desain, pola, dan model yang menarik dan banyak variasinya agar dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Pada setiap zaman, selalu dihadirkan kursi dengan desain-desain yang memadukan antara simple, modern, kualitas, kreativitas, dan fungsional. Dengan adanya persaingan seperti ini, sebagai pelanggan tentu saja bisa mengambil manfaat dari hal tersebut. Pelanggan bisa memilih dan membandingkan produsen kursi yang menjual kursi dengan harga yang murah namun berkualitas, yang nantinya akan menjadi pilihan terbaik bagi pelanggan.

Perkembangan usaha produksi kursi yang pesat menimbulkan kompetisi yang semakin ketat. Persaingan antar sesama pengusaha tentunya akan timbul jika jenis produk yang diproduksi memiliki ragam yang serupa. Perusahaan harus bisa menghasilkan produk yang bersaing di pasaran. Produk bukan hanya merupakan obyek fisik, tetapi juga seperangkat manfaat atau nilai yang dapat memuaskan pelanggan, baik manfaat secara fungsional, psikologis, maupun sosial. Produk meliputi kualitas, keistimewaan, desain, gaya, keanekaragaman, bentuk, merek, kemasan, ukuran, pelayanan, jaminan, dan pengembalian. Pemasaran dapat dibangun dari keunggulan elemen-elemen produk tersebut. Oleh sebab itu, sebuah perusahaan perlu untuk menciptakan desain produk yang menarik dan berkualitas, sehingga produk yang dihasilkan memenuhi selera pelanggan. Hal yang perlu menjadi perhatian industri kursi dalam upaya memenuhi kebutuhan pelanggan adalah mengetahui fungsi kursi bagi pelanggan. Fungsi umum dari sebuah kursi yaitu sebagai tempat untuk duduk atau beristirahat.

DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

Kursi kantor ini berbahan dasar rotan yang di padukan dengan bahan kayu solid. Kursi kantor ini memiliki bentuk yang *dynamic*, dengan bagian sendiran kursi yang melengkung mengikuti bentuk tulang belakang manusia., Pada bagian *hand rest* atau sendiran tangan memiliki bentuk yang sesuai dengan konsep *dynamic* yang melengkung. Pada bagian dudukannya dilengkapi dengan bantal tempat duduk yang berbahan busa atau *cushion* dengan warna yang senada dengan *hand rest* nya.

Semakin banyak industri kursi baru yang bermunculan menghadirkan pesaing baru. Oleh karena itu, diperlukan rancangan desain kursi yang dapat memberikan nilai tambah dan nilai jual yang tinggi. Selain itu, keberhasilan suatu produk tergantung dari bagaimana produk tersebut memenuhi harapan pelanggan. Poin utama dalam projek ini adalah mengetahui desain kursi yang disukai dan dibutuhkan masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh dari projek ini adalah konsep produk kursi kantor yang mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat dengan nilai (*value*) terbaik, sehingga dapat dijadikan sebagai rekomendasi produk kursi kantor baru.

PROGRAM PERANCANGAN

Latar Belakang



Bone Rattan hadir dengan produk kursi kantor / office chair berbahan dasar rotan yang di padukan dengan bahan kayu solid. Dengan desain dan konsep dinamis, bersih, dan elegan yang memberikan kenyamanan serta keindahan kepada penggunaanya secara bersamaan.

Konsep dan Transformasi Desain

Berdasarkan proyek yang sudah dilakukan, kami mengambil kesimpulan bahwa dalam perancangan suatu desain produk harus mengambil beberapa aspek, yaitu aspek kegunaan, kenyamanan, dan keindahan dari suatu produk yang akan dirancang. Contohnya dalam pemilihan suatu bahan harus menggunakan bahan yang membuat nyaman, serta pemilihan warna dan bentuk harus menciptakan keindahan dari produk tersebut. Dari segala aspek yang terdapat pada suatu perancangan produk, aspek yang terpenting adalah aspek kegunaan yang berarti dalam perancangan suatu produk harus memiliki fungsi yang dapat memecahkan masalah (*problem solving*) atau mempermudah pengguna dalam penggunaan produk tersebut.

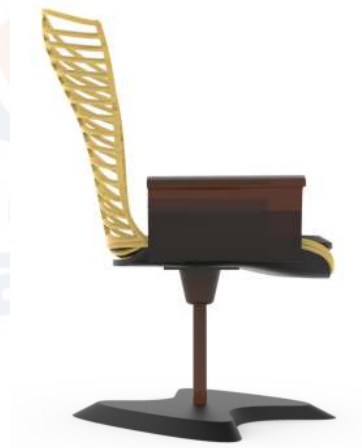
Bentuk

Penerapan forming style Dynamic line yang diterapkan dalam bentuk, dipadukan dengan trendforecasting Vigilant serta dipadukan dengan warna bergaya Scandinavian menjadikan sebuah karakteristik yang kuat memiliki perpaduan unsur simply but luxury. Kesan exotic yang ditampilkan dari rotan sebagai bahan dasar produk furniture bangku ini menjadi kesan mewah sebagai kekuatan produk bangsa untuk melestarikan rotan sebagai produk kebangsaan bangsa.

DESAIN AKHIR



Gambar 2. Tampak Depan
 Sumber: Jhon Viter Marpaung, Jonathan Natanael



Gambar 3. Tampak samping
Sumber: Jhon Viter Marpaung,Jonathan Natanael



Gambar 4. Tampak Perspektif
Sumber: Jhon Viter Marpaung,Jonathan Natanael



Gambar 5. Diorama
Sumber: Jhon Viter Marpaung,Jonathan Natanael

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengembangan sebuah produk tidak akan pernah berakhir, para desainer terus berusaha mengembangkan dan menciptakan inovasi yang tiadahenti. Menciptakan karakter dan kekuatan produk yang terus digali untuk mendapatkan sebuah potensi produk yang bermutu dan menciptakan karakteristik yang kuat bagi produk

dan penggunaannya. Produk ini masih bisa dikembangkan untuk menjadi produk yang selalu unggul, sebagai produk identitas lokal kebanggaan bangsa Indonesia dan sebagai suatu cara peletarian warisan kebudayaan bangsa Indonesia, yaitu Rattan yang selalu memiliki fenomena dan filosofi yang kaya akan kebudayaan didalamnya.

REFERENSI

- AAM Djelantik, 1999. *Eстетika Sebuah Pengantar*, Bandung: MSPI
- Baryl "Furniture dan Arsitektur" 1977, dalam Eddy S. Marizar "Designing Furniture".
- Bram Palgunadi, *Disain Produk 2* (Bandung: ITB, 2008),
- Bram Palgunadi, *Disain Produk, Disain, Disainer dan Proyek Disain* (Bandung: ITB, 2007)
- Daams, B. (2011). *Productergonomie: Ontwerpen Voor Nut, Gebruik en Beleving* (1st ed.). Uitgeverij Undesigning, Amsterdam.
- Febri Endra Budi Setyawan, *PENERAPAN ERGONOMI DALAM KONSEP KESEHATAN*, 2011
- Ir. Muh. Arif Latar, MSc, "Antropometri Dan Aplikasinya Dalam Perancangan Fasilitas Kerja"
- Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan, *Perancangan & Pengembangan Produk Manufaktur* (Yogyakarta : Andi, 2017)
- Sekaran, U. (2000). *Research Methods for Business(3rd ed.)*, John Wiley & Sons Inc., New
- Supriadi. 2014. *Kura - Kura Sebagai Sumber Ide Penciptaan Meja dan Kursi Santai*. Surakarta.
- Tjiasmanto, Brian. 2015. *Perancangan Panel Modular Berbahan Dasar Rotan Sebagai Elemen Dekoratif Di Dalam Bangunan Komersial*. Surabaya.
- Ulrich dan Epingers, 2001. *Perancangan dan Pengembangan Produk*, Diterjemahkan Nora Azmi dan Iveline Ane Marie, Salemba Teknik, Jakarta.
- Wilson, J.R.,& Corlett, E.N.(1995). *Evaluation of Human Work: A practical ergonomics methodology (2nd ed.)*, Taylor and Francis Ltd. York